

ABSTRAK

Irma, Fatayatul, Sholikhah. 2025. *Efektivitas Pengawasan Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2024 (Studi di Kantor Bawaslu Kabupaten Tulungagung)*. Skripsi. Pembimbing I : Dra. Nunun Nurhajati, M.Si, Pembimbing II : Dra. Angkasawatu, M.Si

Pilkada serentak merupakan salah satu bentuk demokrasi yang penting dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Bawaslu sebagai lembaga pengawasan bertanggung jawab atas setiap langkah proses pemilihan, mulai dari pencalonan kepala daerah, pelaksanaan kampanye, masa tenang, hingga pemungutan dan hasil penghitungan suara. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pengawasan Pilkada serentak di Kantor Bawaslu Kabupaten Tulungagung. Adapun sudut pandang yang diteliti dengan pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang bawaslu serta, faktor pendukung dan faktor penghambat Bawaslu Kabupaten Tulungagung dalam melaksanakan pengawasan pemilihan kepala daerah serentak 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan penyelenggaraan Pilkada serentak 2024 sudah efektif yaitu dengan pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang, dimana pelaksanaan tugas bawaslu lembaga pengawas pilkada yang bertindak mengawasi seluruh tahapan pilkada, termasuk pencalonan, kampanye, pendistribusian logistik, pemungutan suara, hingga rekapitulasi suara, fungsi bawaslu fungsi utama dalam pengawasan pemilu: pencegahan, pengawasan, dan penindakan pelanggaran, sedangkan wewenang bawaslu untuk menerima laporan, kemudian menindaklanjuti temuan pelanggaran, melakukan penanganan, hingga merekomendasikan sanksi administratif atau pidana kepada pihak terlapor sesuai UU mengenai pemilu. Kemudian Faktor pendukung pengawasan bawaslu dalam Pilkada serentak 2024 yaitu : Adanya media sosial, Koordinasi dengan Lembaga atau Instansi lain, dan Bersifat Tranparan. Selanjutnya faktor penghambatnya yaitu : Anggaran yang terbatas, Jumlah pengawas yang tidak memadai, dan Adanya desas-desus politik uang. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mempunyai saran kepada Bawaslu untuk melaksanakan pelatihan rutin atau sosialisasi untuk mengembangkan keahlian para pengawas di tingkat manapu, sehingga pengawasan dapat berjalan berjalan dengan efektif.

Kata Kunci : Pilkada, Pengawasan, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu)

ABSTRACTION

Irma, Fatayatul, Sholikah. 2025. *Effectiveness of Supervision of the 2024 Simultaneous Regional Elections (A Study at the Tulungagung Regency Election Supervisory Agency Office)*. Thesis. Advisor I: Dra. Nunun Nurhajati, M.Si, Advisor II: Dra. Angkasawatu, M.Si.

Simultaneous regional elections are an important form of democracy in Indonesia's system of government. Bawaslu, as the supervisory agency, is responsible for every step of the election process, from the nomination of regional heads, the implementation of campaigns, the quiet period, to the voting and vote counting results. This thesis aims to determine the effectiveness of simultaneous regional election supervision at the Tulungagung Regency Bawaslu Office. The research focuses on the implementation of Bawaslu's duties, functions, and authority, as well as the supporting and hindering factors for the Tulungagung Regency Bawaslu in conducting supervision of the 2024 simultaneous regional elections. This research uses a qualitative method. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The research results indicate that the supervision of the 2024 simultaneous regional elections is effective, as evidenced by the implementation of tasks, functions, and authorities. The Bawaslu, as the election supervisory body, oversees all stages of the election process, including candidate nomination, campaigning, logistics distribution, voting, and vote tabulation. The primary functions of Bawaslu in election supervision are prevention, monitoring, and enforcement of violations, while its authority includes receiving reports, following up on findings of violations, conducting investigations, and recommending administrative or criminal sanctions against the parties involved in accordance with the Election Law. The supporting factors for Bawaslu's oversight in the 2024 simultaneous regional elections are: the presence of social media, coordination with other institutions or agencies, and transparency. The hindering factors are: limited budget, insufficient number of supervisors, and rumors of political corruption. Based on the results of this study, the researcher recommends that Bawaslu conduct regular training or socialization to develop the skills of supervisors at all levels, so that supervision can be carried out effectively.

Keywords : Regional elections, supervision, General Election Supervisory Agency (Bawaslu)